

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju telah banyak melahirkan tuntutan atas kinerja individu maupun lembaga yang semakin tinggi pula. Tuntutan yang semakin tinggi tersebut membutuhkan tenaga-tenaga yang berkualitas yang dapat bekerja secara dinamis dan profesional sesuai dengan kualitas keahliannya serta ditunjang dengan loyalitas yang tinggi terhadap sebuah organisasi atau perusahaan.

Etika kerja Islam bersumber dari *syariah* yang memandang sebagai sebuah ibadah. Menurut Ali dalam Prabu (2005), yang menegaskan bahwa nilai kerja dalam etika kerja Islam lebih bersumber dari niat (*accom-paying intention*). Sedangkan Yousef dalam Prabu (2005) mengemukakan bahwa mereka yang lebih berkomitmen pada organisasinya lebih mungkin untuk merangkul perubahan dari pada mereka yang kurang berkomitmen pada organisasi. Karakter menunjukkan personalitas seorang profesional yang diantaranya diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya yang islami.

Sikap profesionalisme merupakan komponen penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan dapat tercapai apabila didukung *job satisfaction* karyawannya. Sedangkan definisi dari *job satisfaction* adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya (Hasibuan, 1984). Rendahnya *job satisfaction* dapat menyebabkan turunnya produktivitas

kerja karyawan, sehingga akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Adanya kesesuaian antara nilai pribadi dengan nilai perusahaan akan menimbulkan *job satisfaction*.

Kondisi *job satisfaction* yang tinggi dapat memacu produktifitas kerja karyawan, sehingga loyalitas dan komitmen karyawan terhadap perusahaan (*organizational commitment*) dapat terjaga. *Organizational commitment* dapat didefinisikan sebagai kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai-nilai organisasi, kemauan untuk bekerja keras, dan memelihara keanggotannya dalam organisasi yang bersangkutan, (Baron dan Greenberg dalam Arishanti, 2009). Komitmen yang baik dalam berorganisasi seorang karyawan dapat ditunjukkan dengan lebih produktif dalam bekerja, dimana indikatornya dapat dilihat dari kepuasan kerja yang dicapai.

Karyawan yang tidak puas akan pekerjaannya atau kurang berkomitmen pada organisasi akan terlihat melalui ketidakhadiran dan *turnover* (tingkat keluar masuknya karyawan) yang tinggi serta menarik diri dari organisasi (Mathis dan Jackson dalam Jurnal SDM, 2009). *Turnover intention* adalah intensitas dari keinginan keluar atau berpindah karyawan dari satu tempat kerja ke tempat kerja (Harninda dalam Jurnal SDM, 2009). Keluar masuknya karyawan dapat menjadi perhatian dan perlu evaluasi yang baik oleh perusahaan, guna mencapai tujuan organisasi.

Peran etika kerja Islami patut mendapatkan perhatian khusus karena memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan, komitmen dalam berorganisasi, serta intensitas keluar masuknya karyawan. Karena dengan

adanya sebuah etika kerja yang dilandasi dengan dasar-dasar keislaman, dimana bekerja adalah bagian dari ibadah, maka setiap pekerjaan akan dapat dijalani dengan ikhlas dan penuh rasa tanggungjawab.

Semakin pesatnya perkembangan perekonomian dan semakin tingginya kebutuhan konsumtif masyarakat mendorong dengan banyaknya lembaga keuangan non bank, baik lembaga *finance* maupun *multifinance* yang menawarkan pemberian pinjaman kredit kepada para nasabahnya. Pinjaman kredit yang diberikan oleh perusahaan *multifinance* dapat berupa kredit cicilan barang bergerak dan tidak bergerak maupun pinjaman secara tunai.

PT. BFI Finance merupakan salah satu perusahaan *multifinance* di Indonesia dengan memiliki cabang yang telah tersebar di seluruh Indonesia dan mayoritas karyawannya memeluk agama Islam. Sebagai 10 besar perusahaan *multifinance* yang memiliki kinerja baik (InfoBank, 2012) PT. BFI Finance Tbk. menjalankan *core value* perusahaan (*mutual trust and respect, teamwork, strive for excellence, customer satisfaction*), dimana nilai dasar yang dijalankan perusahaan sesuai dengan etika kerja Islami.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap *Job Satisfaction, Organizational Commitment, Dan Turnover Intention* Pada Perusahaan Multifinance PT. BFI Finance Tbk”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah etika kerja islami memiliki pengaruh terhadap *job satisfaction* ?
2. Apakah etika kerja islami memiliki pengaruh terhadap *organizational commitment* ?
3. Apakah etika kerja islami memiliki pengaruh terhadap *turnover intention* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh etika kerja islami terhadap *job satisfaction* pada perusahaan multifinance PT. BFI Finance Tbk.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh etika kerja islami terhadap *organizational commitment* pada perusahaan multifinance PT. BFI Finance Tbk.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh etika kerja islami terhadap *turnover intention* pada perusahaan multifinance PT. BFI Finance Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan bukti empiris tentang pengaruh etika kerja islami terhadap *job satisfaction*, *organizational commitment*, dan *turnover intention* pada perusahaan multifinance PT.BFI Finance Tbk. sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan etika kerja Islami di masa yang akan datang.

2 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang akan datang terkait dengan etika kerja Islami.